

PENYULUHAN PENGETAHUAN KEMARITIMAN BAGI ANAK NELAYAN KELURAHAN KEPUTIH SURABAYA

**Afita Dewi Prastiwi, Nyoman Ardiana Listriawati, Dyah Agustin Widhi Yanti, Elva
Febriana , Ari Srientini, Eka Endah Suryani**

Universitas Hang Tuah

Email: afita.prastiwi@hangtuah.ac.id

Abstract : This community service activity aims to provide understanding and awareness for fishermen children in Keputih Village, Surabaya, regarding maritime knowledge. This counseling program is held with an educational and interactive approach, involving children as active participants. Through various methods, such as lectures, educational games, and demonstrations, we convey information about the sustainability of marine resources, the balance of maritime ecosystems, and the importance of protecting the marine environment. In addition, we also provide an understanding of shipping safety, environmentally friendly fishing technology, and opportunities in the maritime sector. This activity not only aims to provide knowledge, but also create awareness of the role of children in becoming agents of change to maintain the sustainability of the maritime environment. The evaluation showed a significant increase in the knowledge of fishermen's children regarding maritime aspects. Thus, this extension effort is expected to have a positive impact on the sustainable development of fishing communities in Keputih Village, Surabaya, as well as encourage the younger generation to care more about the marine environment and use it wisely.

Keywords: Maritime Knowledge, Fishermen's Children, Keputih

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman serta kesadaran bagi anak-anak nelayan di Kelurahan Keputih, Surabaya, terkait pengetahuan kemaritiman. Program penyuluhan ini diselenggarakan dengan pendekatan edukatif dan interaktif, melibatkan anak-anak sebagai peserta aktif. Melalui berbagai metode, seperti ceramah, permainan edukatif, dan demonstrasi, kami menyampaikan informasi mengenai keberlanjutan sumber daya laut, keseimbangan ekosistem maritim, dan pentingnya menjaga lingkungan laut. Selain itu, kami juga memberikan pemahaman tentang keamanan pelayaran, teknologi nelayan yang ramah lingkungan, dan peluang-peluang dalam sektor kemaritiman. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan, tetapi juga menciptakan kesadaran akan peran anak-anak dalam menjadi agen perubahan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan maritim. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan anak-anak nelayan mengenai aspek-aspek kemaritiman. Dengan demikian, upaya penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada perkembangan berkelanjutan komunitas nelayan di Kelurahan Keputih, Surabaya, serta mendorong generasi muda untuk lebih peduli terhadap lingkungan laut dan memanfaatkannya secara bijak.

Kata Kunci: Pengetahuan Kemaritiman, Anak Nelayan, Keputih

PENDAHULUAN

Kelurahan Keputih, Surabaya, memegang peranan penting dalam konteks kemaritiman sebagai komunitas pesisir yang bergantung pada sumber daya laut. Wilayah pesisir adalah area peralihan antara darat dan laut dimana aktifitas daratan seperti sedimentasi dan aliran air tawar masih memengaruhi bagian lautnya, dan aktifitas lautan seperti pasang surut, angin laut, dan perembesan air asin masih memengaruhi bagian lautnya (Yonvitner, 2016). Dalam rangka

memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan ekosistem maritim dan membuka peluang baru bagi anak-anak nelayan, kami merancang sebuah program pengabdian masyarakat berfokus pada penyuluhan pengetahuan kemaritiman. Pendekatan ini diarahkan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada anak-anak nelayan tentang keberlanjutan sumber daya laut, keseimbangan ekosistem maritim, dan pentingnya menjaga lingkungan laut. Laut mempunyai potensi yang besar dalam menghasilkan pendapatan bagi bangsa Indonesia, namun juga mempunyai potensi besar dalam pencemaran akibat kegiatan pariwisata, terus meningkatnya kepadatan penduduk Indonesia dan pembangunan dalam skala besar (Wau, 2021). Eksploitasi sumber daya laut dan pesisir dewasa ini, seperti penangkapan, budidaya, dan ekstraksi bahan untuk keperluan medis, telah berkembang menjadi suatu kegiatan ekonomi yang dikendalikan oleh pasar terutama jenis yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi, seiring dengan meningkatnya usaha penangkapan untuk memenuhi kebutuhan pangan baik bagi masyarakat di sekitarnya maupun terhadap permintaan pasar antar pulau dalam dan luar negeri (Basri, 2021).

Analisis situasi di Kelurahan Keputih mengungkapkan berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat pesisir, termasuk anak-anak nelayan. Aspek sosial, budaya, dan ekonomi memainkan peran dalam membentuk dinamika kehidupan masyarakat. Anak-anak nelayan sering kali terpinggirkan dalam akses pendidikan dan informasi, termasuk pengetahuan tentang kemaritiman. Permasalahan yang dihadapi meliputi minimnya pemahaman tentang keberlanjutan sumber daya laut, kurangnya pemahaman potensi laut dan pelayaran, dan kurangnya kesadaran akan peran mereka dalam menjaga ekosistem maritim. Mengingat Indonesia merupakan negara maritim terbesar di dunia dan mempunyai wilayah perairan laut yang sangat luas dibandingkan dengan Indonesia, maka sebagai warga negara dan pemerintahan yang baik kita mempunyai kewajiban untuk menjaga dan mengelola lingkungan hidup khususnya ekosistem laut (Adiguna, 2019).

Air laut berasal dari air hujan atau aliran yang bermuara ke lautan, dan biasanya mengandung garam dan berasa asin (Sopiani, 2014). Fakta mengenai ancaman terhadap keberlanjutan sumber daya laut secara global, perubahan iklim yang memengaruhi lingkungan maritim, dan dampak negatif aktivitas manusia terhadap ekosistem laut, menjadi sumber inspirasi utama dalam merancang program ini. Keadaan ini menggugah tanggung jawab kita untuk memberikan pendidikan dan pemahaman kepada anak-anak nelayan agar mereka menjadi pelaku yang lebih berkesadaran dalam menjaga keberlanjutan lingkungan laut.

Mitra utama kami adalah anak-anak nelayan di Kelurahan Keputih. Permasalahan yang diidentifikasi melibatkan minimnya pemahaman tentang aspek-aspek kemaritiman, rendahnya kesadaran akan keberlanjutan sumber daya laut, dan kurangnya keterlibatan dalam menjaga keseimbangan ekosistem maritim. Pendidikan lingkungan hidup (environmental education) maritim bagi anak usia dini adalah cara untuk memberikan pengetahuan, ketrampilan, dan perspektif tentang lingkungan kepada anak. Pendidikan lingkungan hidup mencakup pengetahuan, penelitian dan materi yang bertujuan untuk mengajarkan anak-anak untuk memahami dan mempraktekan langsung bagaimana menangani masalah lingkungan yang menjadi masalah saat ini (Muslich, 2015). Solusi yang kami tawarkan melibatkan penyelenggaraan program penyuluhan yang interaktif dan edukatif. Dengan memanfaatkan metode ceramah, permainan edukatif, dan demonstrasi, kami bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak nelayan tentang keberlanjutan sumber daya laut, keselamatan pelayaran, serta pentingnya peran mereka dalam menjaga lingkungan laut.

Program ini memberikan edukasi kepada anak nelayan dengan memberikan permainan yang dikombinasikan dengan pemberian pemahaman materi tentang kemaritiman, selain itu anak-anak diperkenalkan kepada alat-alat pelayaran dan profesi pelayaran guna memotivasi mereka agar dapat melihat dunia pelayaran secara luas. Salah satu jenis permainan yang sudah diuji cobakan dalam pengenalan maritime adalah penggunaan media permainan engklek

maritim bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan anak usia dini tentang lingkungan maritim, karena anak-anak dapat dengan mudah memainkan permainan ini bersama teman-temannya dan meningkatkan pemahaman mereka tentang kerusakan lingkungan maritim (Utami dkk, 2023). Bermain adalah aktivitas yang menyenangkan karena segala sesuatu yang menyenangkan bagi anak akan lebih mudah diingat. Selain itu, bermain memungkinkan anak-anak untuk bereksplorasi dengan berbagai situasi dari berbagai aspek kehidupan yang mereka telah persiapkan untuk mengalaminya (Wulan, 2015). Dengan menerapkan program ini, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman anak-anak nelayan tentang kemaritiman. Manfaat lainnya meliputi kontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan laut, peningkatan keselamatan dalam aktivitas pelayaran, dan pemberdayaan anak-anak sebagai agen perubahan dalam pelestarian sumber daya laut. Dengan pendekatan ini, diharapkan masyarakat pesisir Kelurahan Keputih dapat menghadapi perubahan lingkungan dengan pemahaman yang lebih baik dan tindakan yang berkelanjutan untuk menjaga keberlanjutan ekosistem maritim.

PELAKSANAAN DAN METODE

Penyuluhan pengetahuan kemaritiman bagi anak nelayan di Kelurahan Keputih, Surabaya dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu kegiatan interaktif dan permainan edukatif. Pada tahap awal peserta akan di berikan pengenalan tema berupa penyampaian tujuan acara dan manfaat pengetahuan kemaritiman bagi anak nelayan serta pemaparan pentingnya pemahaman terhadap laut dan sumber daya kelautan. Selanjutnya, peserta diberikan pengetahuan tentang ekosistem laut, keanekaragaman hayati, dan peranannya bagi kehidupan serta penjelasan tentang pencegahan pencemaran laut dan pelestarian lingkungan maritim. Kemudian di ikuti oleh kegiatan praktik berupa simulasi praktik menjaga kebersihan lingkungan pesisir Pantai serta simulasi cara menjaga keberlangsungan ekosistem laut dan sumber daya. Kemudian peserta diajak untuk mendemonstrasikan peran beberapa profesi di laut setelah diberikan video tentang profesi-profesi di laut. Diskusi Interaktif berupa sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman peserta.

Dengan mengintegrasikan berbagai kegiatan ini, penyuluhan pengetahuan kemaritiman di Kelurahan Keputih, Surabaya, diharapkan dapat memberikan dampak positif dan meningkatkan kesadaran anak nelayan terhadap pentingnya menjaga keberlanjutan laut dan lingkungan maritim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak nelayan di Kelurahan Keputih, Surabaya, terkait pengetahuan kemaritiman. Program penyuluhan ini mengadopsi pendekatan edukatif dan interaktif dengan melibatkan anak-anak sebagai peserta aktif. Melalui metode permainan edukatif, dan demonstrasi, kami menyampaikan informasi mengenai keberlanjutan sumber daya laut, keseimbangan ekosistem maritim, dan urgensi menjaga lingkungan laut.

Selain pengetahuan dasar, program ini juga menyampaikan pemahaman mendalam tentang keamanan pelayaran, teknologi nelayan yang ramah lingkungan, dan peluang-peluang di sektor kemaritiman. Aktivitas ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan semata, melainkan juga berusaha menciptakan kesadaran akan peran penting anak-anak sebagai agen perubahan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan maritim.



Gambar 1. Penjelasan kemaritiman melalui lagu dan video



Gambar 2. Penjelasan pentingnya menjaga laut melalui cerita



Gambar 3. Pengenalan keberlangsungan laut dan profesi laut melalui bridge simulator



Gambar 4. Penjelasan ekosistem laut dan peluang-peluang pada sektor laut melalui praktek bridge simulator



Gambar 5. Penjelasan sumber daya laut melalui permainan edukatif.

Sebagai bagian dari kegiatan ini, kami merancang permainan sederhana yang bertujuan menyampaikan konsep-konsep kemaritiman secara menyenangkan dan interaktif. Selain itu, dilakukan pengenalan terhadap laboratorium bridge simulator, memberikan pengalaman simulasi pelayaran yang mendalam kepada anak-anak nelayan. Hal ini diharapkan dapat merangsang minat mereka terhadap dunia kemaritiman dan teknologi yang terkait.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan anak-anak nelayan mengenai aspek-aspek kemaritiman yang telah disampaikan. Melalui wawancara yang dilakukan setelah kegiatan berakhir, sebagian besar anak-anak nelayan mampu memahami keberlangsungan ekosistem serta memiliki semangat baru untuk menjaga ekosistem laut. Hal ini ditunjukkan pula dengan antusias mereka dalam mengikuti rangkaian kegiatan serta evaluasi melalui Tanya jawab setelah kegiatan selesai. Dengan demikian, upaya penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada perkembangan berkelanjutan komunitas nelayan di Kelurahan Keputih, Surabaya. Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi pendorong bagi generasi muda untuk lebih peduli terhadap lingkungan laut dan memanfaatkannya secara bijak. Kesuksesan penyuluhan ini menggambarkan pentingnya pendekatan kreatif dan interaktif dalam membangun pemahaman masyarakat terhadap isu-isu kemaritiman yang krusial.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak nelayan di Kelurahan Keputih, Surabaya, terkait pengetahuan kemaritiman. Program penyuluhan ini diselenggarakan dengan pendekatan edukatif dan interaktif, melibatkan anak-anak sebagai peserta aktif. Melalui berbagai metode, seperti ceramah, permainan edukatif, dan demonstrasi, kami menyampaikan informasi mengenai keberlanjutan sumber daya laut, keseimbangan ekosistem maritim, dan pentingnya menjaga lingkungan laut. Selain itu, kami juga memberikan pemahaman tentang keamanan pelayaran, teknologi nelayan yang ramah lingkungan, dan peluang-peluang dalam sektor kemaritiman. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan anak-anak nelayan mengenai aspek-aspek kemaritiman yang telah disampaikan. Melalui wawancara yang dilakukan setelah kegiatan berakhir, sebagian besar anak-anak nelayan mampu memahami keberlangsungan ekosistem serta memiliki semangat baru untuk menjaga ekosistem laut. Hal ini ditunjukkan pula dengan antusias mereka dalam mengikuti rangkaian kegiatan serta evaluasi melalui Tanya jawab setelah kegiatan selesai. Dengan demikian, upaya penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada perkembangan berkelanjutan komunitas nelayan di Kelurahan Keputih, Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, D. M. (2019). Analisis Dampak Pencemaran dan Kerusakan Ekosistem Laut di Indonesia. *Preprint*.
- Basri, H. (2021). Pengelolaan, pengawasan kawasan pesisir dan laut di Indonesia. *REUSAM: Jurnal Ilmu Hukum*, 8(2), 1-27.
- Sopiani, A. (2014). Menjaga Laut dari Pencemaran dan Perusakan. Mitra Edukasi Indonesia, Bandung.
- Utami, I. O., Wulan, S., & Hapidin, H. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Permainan Engklek Maritim untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Maritim Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2400-2412
- Muslich, A. (2015). Metode Pengajaran Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Adiwiyata Di Dki Jakarta). *Jurnal Pendidikan*, 16 No. 2, 110–126.
- Wau, V. A. (2021). PENTINGNYA PEMBANGUNAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN DAMPAK PEMBUANGAN SAMPAH PLASTIK DI LAUT. *Jurnal Justitia: Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, 8(6), 1859-1871.
- Wulan, S. (2015). Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini. CV Arya Duta.
- Yonvitner, S. P., Susanto, H. A., & Pi, S. (2016). Pengertian, Potensi, dan Karakteristik Wilayah Pesisir. *Pengelolaan Wilayah Pesisir Dan Laut*, 1-39.